

INOVASI BERBASIS MASYARAKAT DESTA (DESA TANGGUH) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19

Dian Ika Puspitasari

Universitas Wiraraja, Indonesia
Email: dianfik@wiraraja.ac.id

Dian Permatasari*

Universitas Wiraraja, Indonesia
Email: dianpfik@wiraraja.ac.id

Emdat Suprayitno

Universitas Wiraraja, Indonesia
Email: emdat@wiraraja.ac.id

Yulia Wardita

Universitas Wiraraja, Indonesia
Email: yuliawardita@wiraraja.ac.id

Eka Meiri Kurniyati

Universitas Wiraraja, Indonesia
Email: yuliawardita@wiraraja.ac.id

ABSTRACT

At the beginning of 2020, Indonesia was shocked by the spread of the Covid-19 virus outbreak. With the spread of the Covid-19 outbreak, millions of people on earth are required to maintain health, hygiene, and comply with several health protocol rules. The public is strongly encouraged to pay attention to the health protocols that have been socialized, such as wearing masks, maintaining distance, and washing hands after activities. The village as the smallest government unit must certainly carry out anticipatory movements in an effort to break the chain of the Corona virus. Community empowerment in preventing Covid-19 must be carried out by involving all components of society by exploring their potential. This is done so that the community can play a role in preventing the spread of Covid-19. With the existence of Tangguh Village, it can also be a means of education for the community to get used to carrying out activities according to health protocols, such as the discipline of wearing masks, getting used to washing hands, and maintaining distance (physical distancing). The public is also expected to be able to better understand the social

phenomena surrounding the Corona virus, so that they can anticipate the negative impacts that may occur.

Keywords: Tough Village, Covid-19, Masks, Washing Hands, Physical Distancing.

ABSTRAK

Pada awal tahun 2020, Indonesia telah dikejutkan dengan menyebarnya wabah virus Covid-19. Dengan meluasnya wabah Covid-19 mengakibatkan jutaan manusia dimuka bumi diharuskan untuk menjaga kesehatan, kebersihan, dan mematuhi beberapa aturan protokol kesehatan. Masyarakat sangat dihimbau dalam memperhatikan protokol kesehatan yang telah disosialisasikan, seperti dalam pemakaian masker, menjaga jarak, serta mencuci tangan setelah beraktifitas. Desa sebagai satuan pemerintahan terkecil tentu harus melakukan gerakan antisipatif dalam upaya memutus rantai virus Corona. Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 harus dilaksanakan dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat dengan menggali potensi yang dimilikinya. Hal ini dilakukan agar masyarakat mampu berperan serta mencegah penularan Covid-19. Dengan adanya Desa Tangguh juga bisa menjadi sarana edukasi bagi masyarakat untuk membiasakan melakukan aktivitas sesuai protokol kesehatan, seperti disiplin pakai masker, membiasakan cuci tangan, dan menjaga jarak (*physical distancing*). Masyarakat juga diharapkan dapat lebih memahami fenomena sosial yang melingkupi virus Corona, sehingga dapat mengantisipasi dampak negatif yang mungkin terjadi.

Kata Kunci: Desa Tangguh, Covid-19, Masker, Cuci Tangan, Jaga Jarak.

PENDAHULUAN

Corona virus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh Coronavirus jenis baru bernama Sars-CoV-2 (Suprayitno et al., 2020). yang dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO dan ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit (Nasruddin & Haq, 2020). Kondisi ini perlu dilakukan langkah-langkah penanggulangan terpadu termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat (Hidayah et al., 2020). Dalam pencegahan COVID-19 adalah segala upaya yang dilakukan oleh seluruh komponen masyarakat dengan menggali potensi yang dimiliki masyarakat agar berdaya dan mampu berperan serta mencegah penularan Covid-19 (Supinganto et al., 2021). Mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona di Indonesia sudah dilakukan di seluruh daerah (Puspitasari et al., 2021). Diantaranya

dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (*work from home*), bahkan kegiatan beribadah pun dirumahkan (Suprayitno et al., 2021).

Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah dianalisa dengan maksimal (Akash & Yar, 2020). Meningkatnya wabah di wilayah Desa Bangkal sehingga diperlukan peran serta masyarakat, diharapkan kelompok masyarakat terkecil RT/ RW atau kampung mulai memberdayakan diri (Paul et al., 2022). Dengan peran serta kelompok masyarakat terkecil diharapkan penanganan yang cepat dan tepat. Maka dari itu dilakukan pembentukan desa tangguh di desa Bangkal sebagai salah satu bentuk upaya melakukan pencegahan dini, memutus rantai penyebaran COVID-19 Sehingga dapat memutus rantai penularan dan mencegah korban jiwa lebih banyak (Akash & Yar, 2020) .

Pengertian dari desa tangguh adalah sebuah desa yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak bencana yang merugikan, jika terkena bencana. Diharapkan dengan adanya pembentukan desa tangguh ini, masyarakat dapat membentuk sistem komunikasi warga sehingga dapat memastikan komunikasi terkait warga dengan status ODP dan PDP tidak membuat warga menjadi malu (Lotfi et al., 2020). Membentuk Satgas dan penanggung jawab per bidang. Mengeluarkan peraturan untuk keselamatan warga. Memastikan komunikasi dilakukan kepada seluruh warga sehingga Mencegah timbulnya Stigma Sosial berkoordinasi dengan lembaga lainnya.

METODE PENELITIAN

a. Tahapan Awal

- 1) Sosialisasi Sosialisasi tentang kegiatan ini dilakukan dan dimaksudkan untuk melihat kesiapan lokasi dan sasaran atau mitra sebagai potret awal daerah kegiatan.
- 2) Penyusunan Materi
Materi tentang pencegahan covid 19 (5M) di buat dalam dua bentuk yang pertama yaitu dalam bentuk leaflet dan yang kedua dalam bentuk power point.
- 3) Penyiapan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Sarana dan prasarana yang perlu dipersiapkan pada kegiatan ini meliputi perlengkapan dan tata ruang atau lay out tempat penyuluhan.

- 4) Pelaksanaan Penyuluhan Pada tahap ini masyarakat di Desa Bngkal akan diberikan penyuluhan pengetahuan tentang covid 19 (5M)
- 5) Pelaporan Akhir.

b. Tahapan Pelaksanaan

1) Langkah-langkah Kegiatan

- Koordinasi dengan Kepala Desa Bangkal Kabupaten Sumenep.
- Pemberian pengarahan dan materi kepada masyarakat di Desa Bangkal Kabupaten Sumenep.
- Evaluasi kegiatan.

2.1 Waktu dan Tempat Pengabdian

Sosisalisasi Penyuluhan tentang Pencegahan covid 19 ini dilaksanakan hari selasa tanggal 29 Juli 2021 bertempat di Gedung Balai Desa Bangkal.

1.1. Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan kesehatan pada remaja menggunakan penyampaian materi dan tanya jawab.

- 1) Survei Awal
- 2) Analisis Situasi
- 3) Koordinasi Tim
- 4) Penentuan Masalah Mitra
- 5) Menyusun Rencana Proposal
- 6) Pelaksanaan PKM
- 7) Penyusunan Hasil PKM
- 8) Pelaporan

1.2. Pengambilan Sampel

Koordinasi dengan Kepala Desa Bangkal Kabupaten Sumenep. Pemberian pengarahan dan materi kepada masyarakat di Desa Bangkal Kabupaten Sumenep.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan penyuluhan tentang pencegahan covid 10(5M) di Balai Desa Bangkal Kabupaten Sumenep diikuti oleh 34 masyarakat di Balai Desa Bangkal

Kabupaten Sumenep. Dari kegiatan yang telah dilakukan dalam bentuk penyuluhan terdapat beberapa hasil evaluasi yaitu:

- 1) Evaluasi Struktur Kepala desa, perangkat desa dan kader kesehatan dapat bekerja sama dengan baik dan kooperatif dibuktikan dengan dalam persiapan kegiatan dengan ikut serta menyiapkan atau membuat setting tempat penyuluhan 5M.
- 2) Evaluasi Proses penyuluhan tentang pencegahan covid 19(5M) terlihat aktif diikuti masyarakat di Balai Desa Bangkal Kabupaten Sumenep, Peserta kegiatan dapat mengerti mengenai penyuluhan tentang 5M pencegahan covid 19 serta dapat menjelaskan kembali apa yang telah disampaikan.
- 3) Evaluasi Hasil Peserta kegiatan dapat mengerti serta memahami tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan 5M.
- 4) Keberlanjutan Bagi masyarakat perlu meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan covid 19 sehingga dapat memberikan manfaat kesehatan bagi masyarakat lainnya.

KESIMPULAN

Penyuluhan Pencegahan covid 19(5M) di Desa Bangkal Kabupaten Sumenep berjalan dengan baik dan terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana. Kegiatan ini juga mendapat sambutan yang baik dari Kepala Desa, Kader, Perangkat Desa dan masyarakat setempat sehingga berdasarkan hasil evaluasi masyarakat sangat antusias mengikuti penyuluhan tersebut dan sangat bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan penyuluhan kesehatan tersebut berdampak positif bagi masyarakat sehingga dapat mewujudkan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang covid 19(5M).

DAFTAR PUSTAKA

- Akash, A., & Yar, U. Bin. (2020). House-Hold Safety Recommendations for COVID-19. *Europasian Journal of Medical Sciences*, 2, 33–45.
- Hidayah, S. N., Izah, N., & Andari, I. D. (2020). Peningkatan Imunitas dengan Konsumsi Vitamin C dan Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil Untuk Cegah Corona Di Kota Tegal. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1 SE-Artikel), 170–174.
- Lotfi, M., Hamblin, M. R., & Rezaei, N. (2020). COVID-19: Transmission, prevention, and potential therapeutic opportunities. *Clinica Chimica Acta*, 508(May), 254–266. <https://doi.org/10.1016/j.cca.2020.05.044>
- Nasruddin, R., & Haq, I. (2020). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan

- Masyarakat Berpenghasilan Rendah. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(7). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i7.15569>
- Paul, K. T., Zimmermann, B. M., Corsico, P., Fiske, A., Geiger, S., Johnson, S., Kuiper, J. M. L., Lievevrouw, E., Marelli, L., Prainsack, B., Spahl, W., & Van Hoyweghen, I. (2022). Anticipating hopes, fears and expectations towards COVID-19 vaccines: A qualitative interview study in seven European countries. *SSM - Qualitative Research in Health*, 2(November 2021), 100035. <https://doi.org/10.1016/j.ssmqr.2021.100035>
- Puspitasari, D. I., Suprayitno, E., & Bustami, B. (2021). Tingkat Stres Kerja Perawat Instalasi Gawat Darurat pada Masa Pandemi Covid-19. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan*, 11(1), 25–29.
- Supinganto, A., Pramana, C., Sirait, L. I., Kumalasari, M. L. F., Hadi, M. I., Ernawati, K., Staryo, N. A., Suprayitno, E., Utami, K., & Hadi, S. P. I. (2021). The Use of Masks, as an Effective Method in Preventing the Transmission of the COVID-19, During Pandemic and the New Normal Era: A Review. *Kusniyati and Hadi, Selasih Putri Isnawati, The Use of Masks, as an Effective Method in Preventing the Transmission of the COVID-19, During Pandemic and the New Normal Era: A Review (February 7, 2021)*.
- Suprayitno, E., Hidayat, S., Mumpuningtias, E. D., Permatasari, D., & Wardita, Y. (2021). Community-Based Health Education Improve Knowledge and Attitudes of COVID-19 Prevention. *Journal Of Nursing Practice*, 5(1), 136–145.
- Suprayitno, E., Rahmawati, S., Ragayasa, A., & Pratama, M. Y. (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(2), 68–73.

Dokumentasi Kegiatan

